

**FAKTOR PENENTU TINGKAT PROPORSI DANA
TABARRU' PADA ASURANSI JIWA SYARIAH
(STUDI PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR PADA
OTORITAS JASA KEUANGAN)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER DALAM
ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:
MUHAMMAD AMIN
NIM. 17208010039**

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**FAKTOR PENENTU TINGKAT PROPORSI DANA
TABARRU' PADA ASURANSI JIWA SYARIAH
(STUDI PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR PADA
OTORITAS JASA KEUANGAN)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER DALAM
ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

MUHAMMAD AMIN

NIM. 17208010039

PEMBIMBING:

Dr. IBNU MUHDIR, M.Ag.

NIP. 19641112 199203 1 006

**MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-991/Un. 02/DEB/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : Faktor Penentu Tingkat Proporsi Dana Tabarru' pada Asuransi Jiwa Syariah (Studi pada Perusahaan Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AMIN
Nomor Induk Mahasiswa : 17208010039
Telah diajukan pada : Senin, 16 Desember 2019
Nilai : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
NIP: 196411121992031006

Penguji I

Penguji II

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si NIP: 196801021990021003
Dr. Misnen Ardiansyah, S.H., M.Si., AK., CA, ACPA NIP: 197311112002122002



Desember 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mudah Hanafi, M.Ag.
NIP: 195181997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhammad Amin
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara

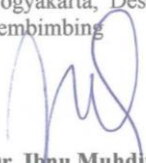
Nama : Muhammad Amin
NIM : 17208010039
Judul Tesis : "Faktor Penentu Tingkat Proporsi Dana Tabarru' pada Asuransi Jiwa Syariah (Studi pada Perusahaan Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Desember 2019
Pembimbing


Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Amin
NIM : 17208010039
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

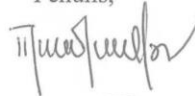
Menyatakan Bahwa Tesis yang berjudul “**Faktor Penentu Tingkat Proporsi Dana Tabarru’ pada Asuransi Jiwa Syari’ah (Studi pada Perusahaan Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Desember 2019

Penulis,



Muhammad Amin, S.E.

NIM. 17208010039

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Amin, S.E.
NIM : 17208010039
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

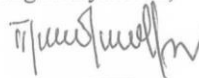
Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui dan memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor Penentu Tingkat Proporsi Dana Tabarru’ pada Asuransi Jiwa Syariah (Studi pada Perusahaan Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: Desember 2019
Yang menyatakan,



(Muhammad Amin, S.E.)

MOTTO

**Menuntut ilmu adalah taqwa.
Menyampaikan ilmu adalah ibadah.
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir.
Mencari ilmu adalah jihad.
(Imam Al Ghazali)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada

*Orangtua yang sangat saya cintai Bapak
Nurdin Nawawi dan Ibu Mujayyidah
Qayyum yang telah memberikan seluruh
hidupnya untuk kebahagiaan dan
kesuksesan anak-anaknya*

*Saudara-Saudara Tersayang dan Tercinta
Siti Hardiyanti yang selalu mendukung
dan medoakan*

*Ahmad Suhaeli yang selalu menjadi
penopang*

*Hasni Khatimah yang selalu memberi
semangat*

*Muhammad Kafrawi yang selalu membantu
Ayyatul Hikmah yang selalu memberikan
kebahagiaan*

*Terimakasih telah memberikan kesempatan
untuk bersekolah. Kesempatan ini tidak saya
dapat sendiri, saya dapatkan berkat kerja
keras, usaha, doa, dan air mata kalian
semua.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدّة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbutah

Semua *Ta’ marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab

yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة		<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-</i>
	Ditulis	<i>auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---◌---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
---◌---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---◌---	Dhammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dhammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati تنسى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dhammah + wāwu mati فروض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dhammah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al".

الْقُرْآنِ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاسِ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkap Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Dibaca	<i>Zawi al-Furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Dibaca	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah memberikan izin dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini tepat pada waktunya.

Tesis ini membahas tentang “**Faktor Penentu Tingkat Proporsi Dana Tabarru’ pada Asuransi Jiwa Syari’ah (Studi pada Perusahaan Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan)**”. Kajian ini merupakan upaya penulis dalam mengembangkan pengetahuan tentang pasar modal syariah, khususnya pada saham syariah.

Penyusunan laporan ini berdasarkan apa yang penulis temukan pada saham syariah, makroekonomi, dan fundamental perusahaan. Semua kegiatan dan data dalam bentuk tertulis merupakan bukti nyata hasil penelitian yang telah penulis laksanakan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, baik dalam isi maupun sistematikanya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini dapat selesai atas bantuan berbagai pihak, oleh karena itu

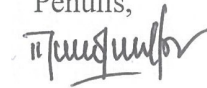
penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan tesis sehingga penulisan tesis berjalan dengan lancar.
3. Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian
4. Pembimbing Tesis, Dr. Ibnu Muhdhir, M.Ag. yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini. Beliau juga memberikan ide-ide dan saran kepada penulis sehingga membuka wawasan penulis dalam memahami konsep tentang harga saham
5. Pembimbing Akademik, Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan hingga selesai.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Tidak lupa penulis berharap kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan ilmiah ini dimasa yang akan datang.

Penulis,



Muhammad Amin

NIM. 17208010039



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN

HIPOTESIS	14
A. Telaah Pustaka.....	14
B. Kajian Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	20
1. Teori Perusahaan (<i>Entity Theory</i>).....	20
2. <i>Agency Theory</i>	23
3. <i>Fund Theory</i>	27
4. <i>Proprietary Theory</i>	28
5. <i>Sharia Enterprice theory</i>	29
6. Teori Kuantitas.....	30
7. Teori Keynes	30
8. Asuransi Syariah.....	34
9. Asuransi Jiwa Syariah	45
10. Dana <i>Tabarru'</i>	49
C. Pengembangan Hipotesis.....	59
1. Beban Operasional.....	59
2. Kontribusi Retakaful	61
3. Risiko Klaim.....	64
4. Nilai Tukar Rupiah.....	67
5. Inflasi.....	69
6. Suku Bunga (BI-Rate).....	75
D. Kerangka Berfikir.....	78
BAB III METODE PENELITIAN	79
A. Jenis Penelitian	79
B. Populasi dan Sampel.....	79

C. Sumber Data	81
D. Definisi Operasional Variabel	82
1. Variabel Dependen	82
2. Variabel Independet.....	83
E. Teknik Analisis Data	86
1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	87
2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	88
3. Koefisien Determinasi	88
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	90
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	90
B. Hasil Analisis Data Penelitian	91
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	92
2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	95
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	98
4. Koefisien Determinasi	99
C. Pembahasan	99
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Implikasi Penelitian	117
C. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	126
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Asuransi Syari'ah dan Konvensional	49
Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	93
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistic t.....	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Industri Asuransi Syari'ah di Indonesia.....	3
Gambar 1.2 Perkembangan Pertumbuhan Aset Industri Asuransi Syari'ah.....	4
Gambar 2.1 Skema Pengelolaan Dana <i>Tabarru'</i>	54
Gambar 2.2 Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Syari'ah (<i>Saving</i>).....	57
Gambar 2.3 Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Syari'ah (<i>Non Saving</i>).....	58
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir	78
Gambar 3.1 Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Syari'ah yang terdaftar di OJK	82

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Daftar Perusahaan Obyek Penelitian
- B. Proksi Laporan Keuangan
- C. Curriculum Vitae



ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya operasional, kontribusi retakaful, risiko klaim, nilai rupiah, tingkat inflasi, dan tingkat BI terhadap proporsi dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syari'ah. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling untuk mendapatkan 69 data dari berbagai periode, dengan sampel akhir dari 22 perusahaan asuransi jiwa Islam selama 2015-2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan data panel yang diolah menggunakan *e-views* 10. Hasil estimasi menunjukkan bahwa risiko klaim berpengaruh positif signifikan, kontribusi retakaful dan biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat proporsi dana tabarru'. Sementara itu, variabel makroekonomi, yaitu, nilai tukar rupiah, inflasi, dan BI Rate tidak berpengaruh terhadap proporsi dana tabarru'.

Kata Kunci: Proporsi Dana Tabarru', Asuransi Jiwa Islam, Biaya Operasional, Kontribusi Retakaful, Risiko Klaim, Makro Ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Abstract

This research aims at determining the impact of the operation expenses, rataakaful contribution, claim risk, exchange rate, inflation rate, and BI rate of the proportion of tabarru' funds of Islamic life insurance companies. Sampling is conducted by purposive technique to get 69 data from different sources of data and periods, with the final sample of 22 Islamic life insurance companies during 2015-2018. The method of analysis used in this research is multiple linier regression using unbalanced panel data run by using *e-views* 10. The result showed that claim risk has a positive and significant impact, while retakaful contribution and operation expenses has a negative significant impact on the proportion of tabarru' funds. Meanwhile, macroeconomic variables, namely exchange rate, inflation rate and BI rate have no significant influence towards proportion of tabarru' funds.

Kata Kunci: Proporton of Tabarru' Funds, Islamic Life Insurance, Operation Expanses, Contibution Retakaful, Claim Risk, Macroeconomic.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

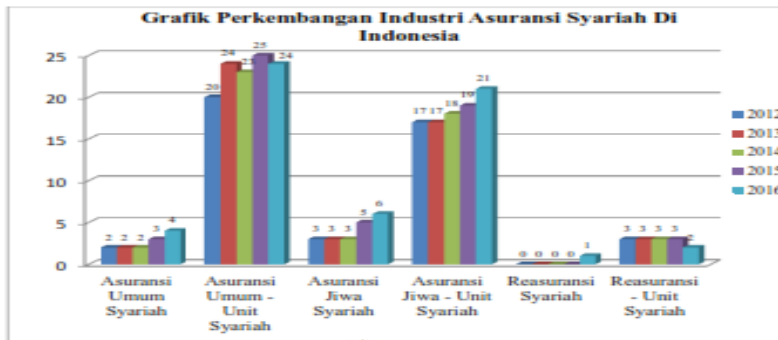
Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum dagang Pasal 246 dan Undang-Undang No.2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian, asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih, yakni pihak penanggung dan pihak tertanggung. pihak tertanggung dengan kesadaran diri bersedia mengikatkan diri kepada pihak penanggung dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan (Rianto 2017).

Sedangkan syari'ah berdasarkan Undang-Undang No. 3 tahun 2006 Pasal 49 huruf i tentang Peradilan Agama adalah perbuatan atau kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan prinsip syari'ah. Prinsip syari'ah dalam Undang-Undang tersebut mempunyai makna secara menyeluruh yang meliputi semua lembaga keuangan, baik perbankan dan non perbankan. Mulai dari bank syari'ah, lembaga keuangan mikro syari'ah, asuransi syari'ah, reasuransi syari'ah, reksadana syari'ah, obligasi syari'ah, surat berharga jangka menengah syari'ah, sekuritas syari'ah, pembiayaan syariah, pegadaian syariah, dana pensiun lembaga keuangan syariah, dan bisnis syari'ah (Effendi 2016).

Berdasarkan pengertian dari dua kata asuransi dan syari'ah maka asuransi syari'ah merupakan satu kegiatan dimana pelaksanaannya yang dimulai dari awal sampai akhir sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah yang telah ditentukan.

Selain itu, definisi asuransi syari'ah juga dapat diketahui melalui Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), seperti yang tertuang dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syari'ah, yakni usaha tolong-menolong diantara dua orang atau lebih melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syari'ah.(Alifianingrum and Suprayogi 2018)

Indonesia sebagai salah satu Negara dengan total populasi terbesar di dunia dan lebih dari 87% atau 222 juta penduduknya adalah penganut agama Islam menjadi Negara dengan perkembangan asuransi sangat pesat. Ini dibuktikan dengan jumlah perusahaan yang setiap tahun mengalami peningkatan (Mardani 2015). Hal ini sesuai dengan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang perkembangan asuransi syariah di Indonesia. Seperti dijelaskan dalam gambar 1.1



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2016

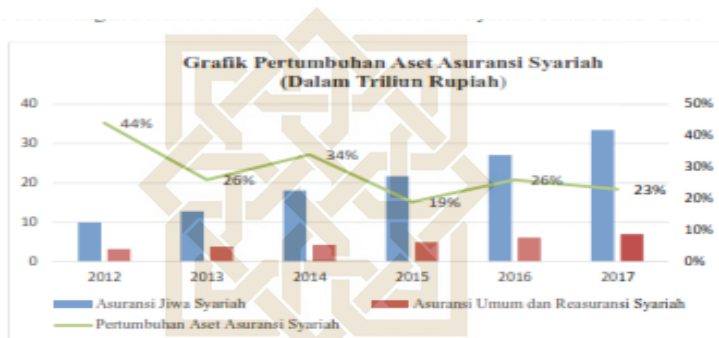
Gambar 1.1

Perkembangan Industri Syariah di Indonesia

Grafik 1.1 tersebut memberikan keterangan mengenai perkembangan industri asuransi syaria'ah di Indonesia selama lima tahun terakhir, dimulai dari tahun 2012 hingga 2016. Dalam kurun waktu lima tahun tersebut enam industri syaria'ah, *pertama*, asuransi umum syaria'ah, *kedua*, asuransi umum-unit syaria'ah, *ketiga*, asuransi jiwa syaria'ah, *keempat*, asuransi jiwa-unit syaria'ah, *kelima*, reasuransi syaria'ah, dan *keenam*, reasuransi unit syaria'ah mengalami peningkatan 1-25%.

Namun pada kenyataannya, perkembangan industri asuransi syaria'ah yang pesat tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan aset asuransi syaria'ah. Hal ini juga sesuai dengan data pertumbuhan aset asuransi syaria'ah yang mengalami penurunan dalam kurun waktu enam tahun yang dimulai dari tahun 2012-2017.

Pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah lebih unggul dalam beberapa tahun terakhir. Asosiasi Asuransi Syariah mencatat bahwa terdapat peningkatan dari segi aset pada tahun 2014 sebesar 34% lebih unggul apabila dibandingkan dengan tahun tahun 2015. Sebagaimana disajikan dalam tabel 1.2



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2017

Gambar 1.2
Perkembangan Pertumbuhan Aset Industri Asuransi Syariah
Tahun 2012-2017

Berdasarkan grafik 1.2 tersebut memberikan keterangan mengenai pertumbuhan aset asuransi syari'ah dalam kurun waktu enam tahun yang dimulai dari tahun 2012-2017. Dalam kurun waktu enam tahun tersebut dihitung total aset tiga jenis asuransi, *pertama*, asuransi jiwa syari'ah, *kedua*, asuransi umum dan reasuransi syari'ah, dan *ketiga*, pertumbuhan aset asuransi syari'ah. Ini menunjukkan bahwa nilai aset asuransi jiwa syari'ah jauh lebih besar dalam enam

tahun terakhir dibandingkan dengan asuransi umum dan reasuransi syari'ah, serta pertumbuhan aset syari'ah. Hal ini tentu menjadi kabar baik bagi Negara karena tentu akan berdampak baik bagi ekonomi Negara. Ini juga sesuai dengan apa yang disimpulkan dalam salah satu penelitian tentang asuransi syari'ah bahwa asuransi syari'ah menjadi salah satu lembaga yang potensial untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. (Ismail 2013)

Asuransi jiwa syari'ah sebagai lembaga hanya berperan sebagai perantara yang bukan saja mengejar keuntungan semata tetapi juga mengedepankan rasa saling melindungi dan tolong menolong. Ini sesuai dengan pengertian asuransi pasal 1 ayat 1 Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 yang menetapkan bahwa "asuransi syari'ah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syari'ah".

Secara umum ketika bergabung dengan program asuransi syari'ah, peserta akan diberikan pilihan dengan dua akad. *pertama*, akad *tijarah*. Akad *tijarah* adalah akad dengan tujuan komersial. *Kedua*, akad *tabarru'*

(hibah). Akad *tabarru'* adalah akad dengan tujuan saling membantu atau tolong menolong. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/ PMK.010/2010 Tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syari'ah tertulis bahwa akad *tabarru'* merupakan akad hibah dalam bentuk pemberian dana dari satu peserta ke dana *tabarru'* dengan tujuan saling membantu ataupun tolong menolong diantara para peserta dengan bukan bertujuan komersil.

Pemberian dana dari satu peserta asuransi jiwa syari'ah ke dana *tabarru'* ini terdiri dari tiga bagian. *Pertama*, dana *tabarru'*, *kedua*, investasi peserta, dan *ketiga*, ujah atau *fee* untuk pengelola. Ini sesuai dengan pendapat (Bayinah et al. 2017) bahwa asuransi jiwa syari'ah dalam produknya terdiri dari tabungan (*saving*) yang merupakan transaksi dana peserta yang mencakup dana *tabarru'*, ujah (*fee*) yang diperuntukkan bagi pengelola, dan dana tabungan atau investasi.

Lebih dari itu, PMK No. 18/ PMK.010/2010 tentang regulasi pada BAB III tertulis dan memberikan penegasan bahwa dalam pelaksanaannya perusahaan asuransi sebagai operator harus melakukan kegiatan pemisahan kekayaan dan kewajiban dana *tabarru'* dari kekayaan dana perusahaan dan kewajiban. Sehingga

pelaksanaan akuntansi ketika telah menerima kontribusi dari peserta sesuai dengan konsep *fund theory* konsep yang menekankan pada arus dana dan penggunaannya (Harahap 2008).

Pada pelaksanaannya, para peserta ketika hendak menyetorkan kontribusinya berupa premi dibagi menjadi dua rekening. *Pertama*, rekening peserta dan *kedua* rekening *tabarru'*. Rekening *tabarru'* ini yang kemudian digunakan untuk menampung dana *tabarru'* secara keseluruhan dari semua peserta sebagai dana tolong menolong antar sesama peserta atau dana kebajikan, jumlah dari dana *tabarru'* ini berkisar diantara 5%-10% dari premi pertama (Sula 2004).

Meskipun demikian, pada pelaksanaannya juga belum ada regulasi guna mengatur soal pembagian proporsi dana atas dana kontribusi yang disetorkan oleh peserta (Puspitasari 2012). Pendapat ini sesuai dengan fakta dilapangan, dimana terdapat besaran proporsi yang berbeda pada dana kontribusi yang diberikan peserta yang diperuntukkan ke kolom akun dana *tabarru'* dan *ujrah* disetiap perusahaan asuransi jiwa syari'ah.

Perbedaan proporsi memberikan sebuah gambaran kepada kita semua pada umumnya dan peneliti pada khususnya bahwa perbedaan proporsi ini

selain belum ada regulasi standard yang mengatur juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. sehingga, dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat proporsi dana *tabarru'* menjadi utama dan penting guna memberikan kemudahan kepada operator dalam hal ini manajemen dalam pengambilan keputusan.

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan apa yang telah peneliti paparkan ada beberapa, *pertama* penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari pada tahun 2011 yang menemukan dan menyimpulkan bahwa klaim dan *retakaful* merupakan faktor utama dalam penentuan proporsi dana *tabarru'*. *Kedua*, masih dengan peneliti yang sama dan tahun yang berbeda, Puspitasari pada tahun 2012 dan 2016 menemukan dan menyimpulkan ada beberapa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan proporsi dana *tabarru'* pada asuransi umum syaria'ah. Variabel tersebut terdiri dari risiko klaim, kegiatan *retakaful*, biaya komisi, dan beban administrasi umum. Bukan hanya itu saja, Purwacaroko dan Suprayogi pada tahun 2016 juga menemukan dan menyimpulkan bahwa klaim dan *retakaful* merupakan dua faktor utama dalam penentuan proporsi dana *tabarru'*.

Pada penelitian ini, kami sebagai peneliti berusaha mengembangkan penelitian dengan

memberikan asumsi dasar terkait hal yang berkaitan dengan dana *tabarru'* terkhusus pada pembagian proporsi dana *tabarru'*. Ini sesuai dengan isi Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Bab I, pasal satu ayat 10 yang menyatakan perusahaan sebagai mudharib diberikan kuasa untuk mengelolah investasi dana *tabarru'* dan/ dana investasi peserta, sesuai dengan kuasa dan wewenang yang diberikan, dengan imbalan berupa bagi hasil (nisbah) yang hasilnya telah disepakati sebelumnya. Asumsi ini menyatakan terkait dengan konsep dasar yang digunakan pada bagian dana *tabarru'* sama persis dalam menentukan hal-hal bagi hasil di bank syari'ah. Ini memberikan pengertian bahwa pada bank syari'ah dalam menentukan bagi hasil antara dua pihak yakni peserta dan juga nasabah juga sesuai pada pembagian proporsi dana *tabarru'* (Ifham 2015). Pengertian nisbah mengandung pengertian sama yang digunakan dengan pengertian pembagian dana *tabarru'* pada dana yang disetorkan oleh peserta kepada asuransi syari'ah sebagai pihak perusahaan.

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan apa yang telah peneliti paparkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil di bank syari'ah ada beberapa, mulai dari Romansyah pada tahun 2009, Arif tahun 2011, Kunti dan Sunaryo 2012, Hidayat dan

Rahman 2015, Canoz dan Ozsari, Afriani dan Mulazid yang bersamaan pada tahun 2017 yang menemukan dan menyimpulkan bahwa variabel makro ekonomi seperti tingkat *BI-Rate*, inflasi, dan nilai tukar rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil di bank syari'ah. Semua hasil penelitian tersebut kemudian menjadi acuan dan konsep dasar bagi peneliti dalam penelitian ini guna mengetahui pengaruhnya pada penetapan tingkat proporsi dana *tabarru'* di asuransi jiwa syari'ah.

Sesuai dengan pemaparan yang telah peneliti paparkan, maka penelitian kali ini diberi judul **“Faktor Penentu Tingkat Proporsi Dana *Tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syari'ah (Studi pada Perusahaan Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti paparkan maka peneliti pada bagian ini peneliti menitikberatkan menjadi enam rumusan masalah utama., sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh risiko klaim terhadap tingkat proporsi dana *tabarru'*?
2. Apakah terdapat pengaruh kontribusi retakaful terhadap tingkat proporsi dana *tabarru'*?

3. Apakah terdapat pengaruh beban operasional terhadap tingkat proporsi dana *tabarru*'?
4. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar rupiah terhadap tingkat proporsi dana *tabarru*'?
5. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap tingkat proporsi dana *tabarru*'?
6. Apakah terdapat pengaruh suku bunga BI-Rate terhadap tingkat proporsi dana *tabarru*'?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah semua rumusan masalah dengan tidak menggunakan kata tanya. Penelitian ini memiliki enam tujuan, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh risiko klaim terhadap tingkat proporsi dana *tabarru*'.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kontribusi retakaful terhadap tingkat proporsi dana *tabarru*'.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh beban operasional terhadap tingkat proporsi dana *tabarru*'.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap tingkat proporsi dana *tabarru*'.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh inflasi terhadap tingkat proporsi dana *tabarru*'.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh suku bunga BI-Rate terhadap tingkat proporsi dana *tabarru*'.

D. Sistematika Penulisan

Bab pada penelitian ini terdiri dengan lima bab. Setiap bab memiliki isi yang berusaha menguraikan dan memberikan penjelasan sesuai dengan hal yang memiliki hubungan secara langsung dengan penelitian ini. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori. Pada bab ini terbagi menjadi tiga topik pembahasan utama yaitu pembahasan mengenai teori yang relevan dengan topic yang akan dibahas, pengembangan hipotesis, dan model penelitian atau kerangka berfikir.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Penjelasan dimulai dengan menjelaskan jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, variabel penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab keempat adalah hasil penelitian. Pada bab ini memuat hasil analisis serta pembahasan yang mendalam mengenai hasil temuan serta menjelaskan implikasi dari temuan tersebut. Pada hasil penelitian

dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan di bab ketiga. Penyajian hasil temuan akan dikemukakan berupa teks, table gambar, dan grafik.

Bab kelima adalah penutup. Pada bab ini menguraikan beberapa sub bab diantaranya, kesimpulan yang berisi tentang pengujian hipotesis dan uraian singkat mengenai hasil penelitian. Implikasi yang berisi tentang implikasi secara teoritis, praktis, dan kebijakan. Saran yang berisi tentang keterbatasan penelitian serta saran yang dapat diberikan guna menunjang penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Didasari hasil yang dilaksanakan oleh peneliti lakukan, penelitian ini memberikan beberapa kesimpulan, kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat proporsi dana *tabarru'*. Ini sesuai dengan nilai probabilitas yang menunjukkan $0,5232 > 0,05$. Ini berarti ketika perusahaan mampu semakin efektif didalam mengelolah dana tersebut maka pengembalian yang diharapkan (*expented return*) yang berasal dari *ujrah* akan diterima dengan jumlah yang besar tanpa harus mengurangi atau memperkecil proporsi dana *tabarru'*.
2. Kontribusi retakaful tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat proporsi dana *tabarru'*. Ini sesuai dengan nilai probabilitas yang menunjukkan $0,565 > 0,05$. Ini disebabkan bukan oleh faktor lain, faktor lain yang dimaksud merupakan permintaan manajemen dalam menetapkan nilai kontribusi bruti yang wajib dibayarkan peserta lebih tinggi.
3. Risiko klaim berpengaruh signifikan terhadap tingkat proporsi dana *tabarru'*. Ini sesuai dengan nilai probabilitas yang menunjukkan $0,0112 < 0,05$. Ini

disebabkan oleh potensi risiko klaim yang bertambah besar maka proporsi dana *tabarru'* yang disediakan semakin besar juga.

4. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat proporsi dana *tabarru'*. Ini sesuai dengan nilai probabilitas yang menunjukkan $0,3460 > 0,05$. Ini disebabkan saat tingkat proporsi dana *tabarru'* mengalami keadaan yang tidak stabil, naik turun secara fluktuatif, nilai tukar rupiah menunjukkan keadaan yang tetap stabil, sekalipun kondisi yang tidak stabil, naik turun tersebut bukan mencerminkan keadaan fluktuatif yang jauh.
5. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat proporsi dana *tabarru'*. Ini sesuai dengan nilai probabilitas yang menunjukkan $0,2205 > 0,05$. Ini disebabkan karena variabel inflasi merupakan kebijakan yang berasal dari pemerintah yang berlaku bagi semua perusahaan perusahaan asuransi syari'ah tanpa terkecuali, tidak meski perusahaan asuransi tersebut memiliki skala yang besar maupun yang kecil.
6. Suku Bunga *BI-Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat proporsi dana *tabarru'*. Ini sesuai dengan nilai probabilitas yang menunjukkan $0,7120 > 0,05$. Ini disebabkan oleh suku bunga *BI-Rate* yang memiliki hubungan saling terkait antara variabel satu

dengan yang lain. Hubungan tersebut pada saat nilai suku bunga semakin meningkat maka tingkat inflasi juga akan mengalami peningkatan.

B. Implikasi Penelitian

Setelah melakukan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, penelitian ini memberikan beberapa implikasi, implikasi tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian tersebut menemukan bahwa pada faktor internal memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat proporsi dana *tabarru'*, sedangkan faktor eksternal tidak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat proporsi dana *tabarru'*. Ini memberikan kesempatan bagi peneliti yang lain yang akan meneliti tingkat proporsi dana *tabarru'* menggunakan variabel yang lain. Ini sesuai dengan hasil yang telah dipaparkan, sebab secara simultan memiliki pengaruh sebesar 11,5%, sedangkan sisanya 88,5% dijelaskan oleh variabel lain yang belum diketahui, yang memiliki peluang mempengaruhi proporsi dana *tabarru'*.
2. Penelitian ini juga memberikan implikasi yang bukan saja bagi LK tetapi juga pemerintah. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjadi tolak ukur didalam memaksimalkan baik kinerja lembaga keuangan itu

sendiri dan juga pemerintah didalam menjalankan fungsinya.

C. Saran

Setelah melakukan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, penelitian ini mempunyai beberapa saran, saran tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian berikut harus mampu mencari alternatif pengukuran yang lebih representatif yang secara teoritis dapat digunakan. Alternatif pengukuran tersebut dapat berupa dengan menggunakan analisis faktor dengan sumber data secara primer. Pada variabel nan akan diuji, ketika menggunakan pengukuran yang berbeda memiliki kemungkinan pada hasil temuan yang berbeda yang tentunya akan menambah khazanah keilmuan dalam penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan output yang lebih tepat yang mampu memberikan gambaran yang nyata tentang kondisi sebenarnya dari nilai proporsi dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah. Output yang maksimal dan hasil yang nyata tersebut dapat diwujudkan dengan menambahkan objek penelitian yang bukan hanya mencakup perusahaan asuransi syariah tetapi juga seluruh industri perusahaan asuransi syariah yang juga diikuti dengan rentan waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan (2017). *Hukum ekonomi syariah dalam perspektif kewenangan peradilan agama*. Jakarta: Kencana.
- Adiwarman, A. Karim. (2013). *Bank islam (analisis fiqh dan keuangan)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Affandi, F. (2016). Analisis pengaruh tingkat inflasi, nilai tukar, bi-rate dan suku bunga bank konvensional terhadap margin bagi hasil deposito mudharabah perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2015. *Jurnal At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 1:45-72.
- Afriani, L. R. & A. S. Mulazid. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan mudharabah pada bank umum syariah Indonesia studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 1:1-23.
- Alifianingrum, Rosyda, & Noven Suprayogi. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi surplus underwriting sana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan*. 5 (2), 15
- Agus Sartono (2008). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi edisi empat*. Yogyakarta: BPFPE.
- Arif, M. N. R. AL. (2010). *Teori makro ekonomi islam: konsep teori dan analisis*. Bandung: Alfabeta.
- Arif, M. N. R. AL. (2011). The effect of macroeconomics variable to the profit sharing yield decision in indonesia islamic banking industry. *Economic Journal of Emerging Markets, Faculty of Economic Universitas Islam Indonesia*, 3 (3), 235-44.
- Bank Indonesia. (2018). Penjelasan BI Rate Sebagai Suku Bunga Acuan. Diambil dari

<https://www.cermati.com/artikel/mengenal-perbedaan-dari-bi-rate-dan-bi-7-day-reverse-repo-rate>

BAPEPAM LK. 2011. “Peraturan Ketua BAPEPAM-LK No. PER-06/BL/2011 Tentang Bentuk Dan Susunan Laporan Serta Pengumuman Laporan Usaha Asuransi Dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah.”

BAPEPAM LK. (2011). Peraturan ketua bapepam-lk no per-06/bl/2011 tentang bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah. Diambil dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/regulasi-asuransi-syariah/Pages/peraturan-ketua-bapepam-lk-nomor-per-06-bl-2011-2.aspx>

Basri, Ahmad, Hamdi Fadhil Ahmad Ali Mohd, Mohd Eliaz Hafizal, & Wan Ahmad Najib Lothfi Ahmad Wan. (2015). Distribution of underwriting surplus and investment profit from tabarru’ fund: sharia contracts applied and current market practice. *Proceedings of Sydney International Business Research Conference*.

Bayinah, A. N., S. Mardian, S. Mulyati, and E. Maulidha. (2017). *Akuntansi asuransi syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Creswell, John W. (2019). *Research desain pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Effendi, Afif. (2016). Asuransi Syariah di Indonesia (studi tentang peluang kedepan industry asuransi syariah). *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3(2),71.

Euis Lia Karwati. (2013). Metode alokasi surplus underwriting dana tabarru’ pada asuransi syariah (Studi pada unit syariah PT. Asuransi umum bumiputera muda 1967). *Skripsi*, diambil dari

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/273/1/101540-EUIS%20LIA%20KARWATI-FSH.PDF>

- Fatwa DSN. (2001). Fatwa dsn tentang pedoman asuransi syariah. Diambil dari http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/21-Pedoman_Asuransi_Syariah.pdf
- Firdaus Ramdhani P, M. & P. Sucia Sukmaningrum. (2019). Factors that influence surplus underwriting of tabarru' funds in general Islamic insurance companies. *In The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP)*. 3(13), 249-263. DOI 10.18502/kss.v3i13.4209
- Fitria, Amanah, Neva Satyahadewi, & Mariatul Kiftiah. (2016). Analisis dana tabarru' asuransi jiwa syariah menggunakan perhitungan cost of insurance. *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*. 05 (1), 53-60.
- Gemala Dewi. (2006). *Aspek-aspek hukum dalam perbankan dan perasuransian syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam. (2017). *Analisis multivariate dan ekonometrika teori, konsep, dan aplikasi dengan eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. (2004). *Pengantar ekonomi makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gudono. (2012). *Teori organisasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, D. (2003). *Basic econometrics*. Mcgraw Hill.
- Harahap, S. S. (2008). *Kerangka teori dan tujuan akuntansi syariah*. Jakarta: Pustaka Quantum.

- Hendriksen, E. S. (1982). *Accounting theory second edition*.
Terj. Oleh Wim Liyono. Jakarta: Erlangga.
- IAI. (2016). *Pernyataan standar akuntansi keuangan (psak) no.108 tentang akuntansi transaksi asuransi syariah, per efektif 1 januari 2017*. Diambil dari <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas-71-psak-108-akuntansi-transaksi-asuransi-syariah>
- Ida, Rosnidah. (2011). Aspek perilaku dalam akuntansi: teori perusahaan dan perilaku manajerial. *Jurnal Akuntansi: Fakultas Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*. 3-4.
- Ifham, A. (2015). *Ini lho bank syariah- memahami bank syariah dengan mudah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Inderastuti, Ashri. (2017). Pengaruh klaim, hasil underwriting, dan biaya operasional terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2012-2016. *Skripsi*. Diambil dari <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/3008/1/ASHRI%20INDERASTUTI.pdf>
- Ismail, Bin Hamizun. (2013). Observing the tabarru rate in a family takaful. *Proceedings of the 20th Nasional Symposium on Mathematical Sciences*.1152-1158. doi: 10.1063/1.4801261.
- Janwari, Yadi. (2005). *Asuransi syariah*. Bandung: Pustaka Bani Quraysi.
- Karya, D. & s. Syamsyuddin. (2017). *Makro ekonomi: pengantar untuk manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2007). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Khoril, Anwar. (2007). *Asuransi syariah, halal dan maslahat*. Solo: Tiga Serangkai.

- Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi: bagaimana meneliti dan menulis tesis*. Jakarta: Erlangga.
- Kunti, A. I. and K. Sunaryo. 2012. “Analisis Pengaruh Return on Assets, BOPO, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah.” 29–42.
- Kunti, A. I. & K. Sunaaryo. (2012). Analisis pengaruh return on assets, bopo, dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11(1), 29-42.
- Lipsey, R. G., P.O. Steiner, & D. D. Purvish. (1992). *Pengantar makro ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mardani. (2015). *Aspek hukum lembaga keuangan syariah di indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Muchlaso, Cynthia A. and Hj Maslichah. (2018). Pengaruh premi, hasil investasi, klaim, underwriting terhadap pendapatan asuransi syariah di indonesia periode 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 07 (3), 37-47.
- Muhammad Syakir Sula. (2004). *Asuransi syari'ah (life and general) konsep dan sistem operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Noordin, Kamaruzzaman. 2018. “The Management of Underwriting Surplus by Takaful Operators in Malaysia.”
- Noordin, Kamaruzzaman. (2018). The management of underwriting surplus by takaful operators in malaysia. *Journals Economics* 02 (03), 1-19.
- OJK. (2015). Peraturan otoritas jasa keuangan. Diambil dari [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJ K-tentang-Retensi-Sendiri-dan-Dukungan-Reasuransi-dalam-Negeri/POJK%20Retensi%20Sendiri%20-%20FINAL.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJ%20tentang-Retensi-Sendiri-dan-Dukungan-Reasuransi-dalam-Negeri/POJK%20Retensi%20Sendiri%20-%20FINAL.pdf)

- Prasetyo & Linna M. J. (2008). *Metode penelitian kuantitatif: teori dan aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.;
- Prihantoro, M. Wahyu. (2000). *Aneka produk asuransi syariah dan karakteristiknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Produk Asuransi. (2011). *Jenis dan produk menggunakannya*. Diambil dari <https://www.cermati.com/artikel/asuransi-syariah-jenis-produk-dan-ketentuan-menggunakannya>.
- Puspitasari, N. (2011). Analisis keuangan dinamis pada manajemen keuangan bisnis asuransi umum syariah. *Jurnal Manajemen Teknologi*. 10 (2), 127-144.
- Puspitasari, N. (2012). Model proporsi tabarru dan ujah pada bisnis asuransi umum syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 9 (1), 43-55. <http://dx.doi.org/10.21002/jaki.2012.03>
- Puspitasari, N. (2016). Determinan proporsi dana tabarru' pada lembaga keuangan asuransi umum syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 13 (2), 160-173. <http://dx.doi.org/10.21002/jaki.2016.09>
- Rianto, M. Nur. (2017). *Pengantar ekonomi syariah teori dan praktek*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Romansyah, D. (2009). *Penentuan rate bagi hasil deposito mudharabah bank syariah di Indonesia: analisis teori dan praktik*. Jakarta: Paramadina.
- Sarah, M., A. Jajang W Mahri, and A. Cakhyaneu. (2019). Efficiency of tabarru' fund management at islamic insurance companies in Indonesia. *Jurnal Social Sciences* 3 (13): 440-451. DOI: 10.18502/kss.v3i13.4222
- Sekaran, U. & R. Bougie. (2016). *Research methods for business*. Chichester: Wiley.

- Sugiarto. (2009). *Struktur modal, struktur kepemilikan perusahaan, permasalahan keagenan, dan informasi asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi syariah (lide and general): konsep dan operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Suardjono, (2005). *Teori akuntansi: perencanaan pelaporan keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syarifuddin, D. F. (2015). *Konsep dinamika dan respon kebijakan nilai tukar di Indonesia*. In buku seri *kebanksentralan*. Indonesia: Bank Indonesia.
- Waluyo, D. E. & U, Yuliati. (2013). *Ekonomika makro*. Malang: UMM.
- Wardhani, Risma K. M. & Dina F. S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi peserta pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga (JEBA)*.4 (10), 15.
- Widtianingsih. 2005. *Bank dan asuransi islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yukzel, S. I. Canoz, & M. Ozsari. (2017). Causality relationship between interest rate of deposit banks and profit share rate of Islamic banks in turkey. *Journal of Islamic Economics and Business*. 2 (2), 131-148.

Daftar Perusahaan Obyek Penelitian

NO	Nama Perusahaan
1	Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912
2	PT. AIA Financial
3	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
4	PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera
5	PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya
6	PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
7	PT. Asuransi Jiwa Mega Life
8	PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
9	PT. Avrist Assurance
10	PT. AXA Financial Indonesia
11	PT. AXA Mandiri Financial Serixes
12	PT. BNI Life Insurance
13	PT. Great Eastern Life Indonesia
14	PT. Panin Daichi Life / PT. Panin Life
15	PT. Prudential Life Assurance
16	PT. Sun Life Financial Indonesia
17	PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia / PT. MAA Life Assurance
18	PT. Ace Life Assurance
19	PT. Financial Wiramitra Danadyaksa

Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syari'ah

1	PT. Asuransi Takaful Keluarga
2	PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
3	PT. Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha
4	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
5	PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia

Proksi Laporan Keuangan

Tahun	Emiten	PDT	BO	KR	RK	NTR	INF	SBBI
2015	TMLII	0.20	-1.81	2.81	2.16	4.00	0.06	0.08
2015	SLFI	0.06	2.85	3.80	3.56	4.00	0.06	0.08
2015	PLA	0.09	4.23	5.64	5.42	4.00	0.06	0.08
2015	PDL	0.27	3.06	3.61	3.36	4.00	0.06	0.08
2015	FWD	0.11	0.78	1.72	1.58	4.00	0.06	0.08
2015	BNI	0.28	-3.98	4.62	4.69	4.00	0.06	0.08
	AXA							
2015	FIN	0.19	1.52	3.42	3.33	4.00	0.06	0.08
2015	ATK	0.25	2.62	4.85	4.72	4.00	0.06	0.08
2015	AGA	0.40	-3.37	3.15	3.12	4.00	0.06	0.08
2015	AJSA	0.34	5.48	5.07	4.93	4.00	0.06	0.08
2015	MSIG	0.47	3.47	4.68	4.70	4.00	0.06	0.08
2015	AJML	0.22	-3.26	4.43	4.22	4.00	0.06	0.08
2015	AJMI	0.08	-3.19	4.00	3.88	4.00	0.06	0.08
2015	BJS	0.37	-4.02	4.30	4.37	4.00	0.06	0.08
2015	CAR	0.36	2.15	3.86	3.80	4.00	0.06	0.08
2015	AIA	0.04	-3.58	4.77	4.63	4.00	0.06	0.08
2016	TMLII	0.21	1.81	2.52	2.50	3.99	0.04	0.06
2016	SLFI	0.07	-2.71	3.97	3.66	3.99	0.04	0.06
2016	PLA	0.48	4.59	5.66	5.52	3.99	0.04	0.06
2016	PDL	0.34	-3.03	3.57	3.22	3.99	0.04	0.06
2016	FWD	1.00	0.78	1.72	1.58	3.99	0.04	0.06
2016	BNI	0.32	-4.05	5.02	5.01	3.99	0.04	0.06
	AXA							
2016	MAN	0.14	1.72	2.19	1.89	3.99	0.04	0.06
	AXA							
2016	FIN	0.17	-1.20	3.41	3.13	3.99	0.04	0.06
2016	ATK	0.25	3.04	4.84	4.86	3.99	0.04	0.06
2016	AGA	0.44	3.66	3.82	3.59	3.99	0.04	0.06
2016	AJSA	0.47	4.01	5.02	4.96	3.99	0.04	0.06
2016	MSIG	1.00	3.58	4.73	4.72	3.99	0.04	0.06

2016	AJMI	0.08	-3.57	4.10	4.03	3.99	0.04	0.06
2016	BJS	0.31	-4.04	4.30	4.37	3.99	0.04	0.06
2016	AJBB	0.22	3.64	3.64	3.47	3.99	0.04	0.06
2016	CAR	0.35	-2.37	3.75	3.77	3.99	0.04	0.06
2017	TMLII	0.23	1.81	2.52	2.50	4.01	0.04	0.05
2017	SLFI	0.08	3.96	4.33	4.25	4.01	0.04	0.05
2017	PLA	0.04	4.70	5.72	-5.53	4.01	0.04	0.05
2017	PDL	0.39	-2.90	3.31	3.77	4.01	0.04	0.05
2017	BNI	0.37	-4.23	5.16	5.15	4.01	0.04	0.05
	AXA							
2017	FIN	0.20	-1.51	3.52	3.38	4.01	0.04	0.05
2017	ATK	0.02	-2.32	4.23	-3.07	4.01	0.04	0.05
2017	ASJKI	0.02	3.45	1.93	1.93	4.01	0.04	0.05
2017	AGA	0.29	-4.11	3.91	3.52	4.01	0.04	0.05
2017	AJSA	0.48	-5.20	4.76	4.64	4.01	0.04	0.05
2017	MSIG	0.51	3.46	4.77	4.67	4.01	0.04	0.05
2017	AJMI	0.02	3.58	4.35	-4.33	4.01	0.04	0.05
2017	BJS	0.26	4.02	4.30	3.47	4.01	0.04	0.05
2017	AJBB	0.22	3.58	3.64	3.47	4.01	0.04	0.05
2017	CAR	0.68	-4.01	3.63	4.00	4.01	0.04	0.05
2017	ALI	0.37	-3.13	2.33	2.60	4.01	0.04	0.05
2017	AIA	0.05	-3.87	4.77	4.71	4.01	0.04	0.05
2018	TMLII	0.21	1.81	2.52	2.50	4.02	0.03	0.05
2018	SLFI	0.07	3.79	4.36	4.30	4.02	0.03	0.05
2018	PLA	0.10	4.65	5.75	5.54	4.02	0.03	0.05
2018	PDL	0.34	-2.53	3.47	-2.31	4.02	0.03	0.05
2018	FWD	0.36	-3.68	3.82	3.80	4.02	0.03	0.05
2018	BNI	0.39	-4.97	5.06	5.05	4.02	0.03	0.05
	AXA							
2018	MAN	0.14	-1.72	2.19	1.89	4.02	0.03	0.05
	AXA							
2018	FIN	0.17	-2.04	3.44	3.19	4.02	0.03	0.05
2018	ATK	0.02	4.66	4.25	-2.85	4.02	0.03	0.05
2018	ASJKI	0.26	5.58	6.10	6.06	4.02	0.03	0.05

2018	AGA	0.25	3.71	4.02	3.63	4.02	0.03	0.05
2018	AJSA	0.60	-5.19	4.63	4.61	4.02	0.03	0.05
2018	MSIG	0.28	-3.16	4.80	4.66	4.02	0.03	0.05
2018	AJML	0.39	-2.09	-2.18	2.02	4.02	0.03	0.05
2018	AJMI	0.09	3.81	4.48	4.58	4.02	0.03	0.05
2018	BJS	0.31	-4.04	4.30	4.37	4.02	0.03	0.05
2018	AJBB	0.22	3.45	3.64	3.64	4.02	0.03	0.05
2018	CAR	0.77	-3.51	-1.91	3.62	4.02	0.03	0.05
2018	ALI	0.54	-1.54	2.59	2.47	4.02	0.03	0.05
2018	AIA	0.50	3.85	4.73	4.63	4.02	0.03	0.05



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Curriculum Vitae

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Amin., S.E
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal, Lahir : Sorong, 28 Januari 1995
Alamat Asal : Jl. S. Mamberamo km.10
Alamat Tingal : Jl. Sapen
Email : ma23140982gmail.com
No. Hp : 0823-1145-5952

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK. AN'NIMAH SORONG	2000
SD	YAPIS QUBA SORONG	2006
SMP	MUHAMMADIYAH AL-AMIN SORONG	2009
SMK	SMK N 3 SORONG	2012
S1	STAIN SORONG	2016

C. Pengalaman Organisasi

Posisi	Tahun	Organisasi
Ketua	2014-2015	HMJ-Syariah STAIN Sorong
Wakil Ketua	2016	Forum Aktif Menulis (FAM) Sorong
Ketua	2017	Forum Aktif Menulis (FAM) Sorong
Anggota	2015-2017	Papua Berbagi